

**MANAJEMEN PENGELOLAAN ZAKAT, INFAQ DAN
ŞODAQAĦ DI PUSAT KAJIAN ZAKAT DAN WAKAF (EL-
ZAWA) UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MAULANA
MALIK IBRAHIM MALANG**

TESIS

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Magister dalam Program Studi Ekonomi Islam**



**Oleh:
Sholihin
NIM. F0.5.4.11.184**

**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) SUNAN AMPEL
SURABAYA**

2014

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Sholihin

NIM : NIM. FO.5.4.11.184

Program : Magister (S-2)

Institusi : Program Pascasarjana UIN Sunan Ampel Surabaya

dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa TESIS ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 6 Maret 2014

Saya yang menyatakan,



Sholihin

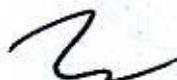
PERSETUJUAN

Tesis Sholihin ini telah disetujui

Pada tanggal 6 Maret 2014

oleh

Pembimbing



Prof. Dr. H. Zainul Arifin, MA
NIP.1955032119890131

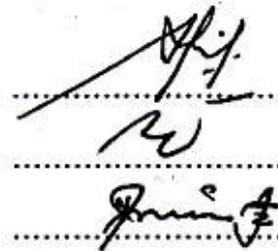
PENGESAHAN TIM PENGUJI

Tesis Sholihin ini telah diuji

Pada tanggal 6 Maret 2014

Tim Penguji:

1. Prof. Dr. H. Ali Mufrodi, MA. (Ketua)
2. Prof. Dr. H. Zainul Arifin, MA. (Penguji)
3. Dr. Hanun Asrohah, MA. (Penguji)



Surabaya, 6 Maret 2014



Dr. H. Husein Aziz, M.Ag.

195601031985031002

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi Arab-Indonesia Program Pascasarjana UIN Sunan Ampel Surabaya adalah sebagai berikut:

Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
ا	'	ط	t
ب	b	ظ	z
ت	t	ع	'
ث	th	غ	gh
ج	j	ف	f
ح	ḥ	ق	q
خ	kh	ك	k
د	d	ل	l
ذ	dh	م	m
ر	r	ن	n
ز	z	و	w
س	s	ه	h
ش	sh	ء	'
ص	ṣ	ي	Y
ض	ḍ		

Untuk menunjukkan bunyi hidup panjang (*madd*), maka caranya dengan menuliskan coretan horisontal (*macron*) di atas huruf, seperti ā, ī, dan ū (اِي dan و). Bunyi hidup dobel (*diphthong*) Arab ditransliterasikan dengan menggabungkan dua huruf “ay” dan “aw” seperti *layyinah*, *lawwamah*. Kata yang berakhiran *tā' marbūṭah* dan berfungsi sebagai *ṣifat (modifier)* atau *muḍāf ilayh* ditransliterasikan dengan “ah”, sedangkan berfungsi sebagai *muḍāf* ditransliterasikan dengan “at”.

ABSTRAK

Judul : Manajemen Pengelolaan Zakat, Infaq dan Şadaqah
Penulis : Sholihin
Pembimbing : Prof. Dr. H. Zainul Arifin, MA
Kata Kunci : Manajemen, Pengelolaan, Zakat, infaq dan Şadaqah

Zakat, beserta infaq dan şadaqah memiliki peranan yang sangat strategis dalam upaya pengentasan kemiskinan atau pembangunan ekonomi, yang tidak memiliki dampak balik apapun kecuali *riḍā* dan mengharap pahala dari Allah semata. Agar menjadi sumber dana yang dapat dimanfaatkan bagi kesejahteraan masyarakat, maka perlu adanya manajemen pengelolaan zakat, infaq dan şadaqah secara profesional dan bertanggung jawab yang dilakukan oleh masyarakat bersama Pemerintah. Oleh karena itu, el-Zawa UIN Maliki Malang terus berusaha memberikan perlindungan, pembinaan dan pelayanan kepada pemberi, penerima dan pengelola zakat, infaq dan şadaqah untuk meningkatkan kesadaran membayar zakat, meningkatkan kesejahteraan umat serta meningkatkan daya guna dan hasil guna zakat, infaq dan şadaqah.

Penelitian ini dilakukan berangkat dari pertanyaan 1) Bagaimana manajemen pengelolaan zakat, infaq dan şadaqah di el-Zawa UIN Maliki Malang, 2) Bagaimana implementasi dalam pengumpulan zakat, infaq dan şadaqah di el-Zawa UIN Maliki Malang dan 3) Bagaimana implementasi dalam pendistribusian zakat, infaq dan şadaqah di el-Zawa UIN Maliki Malang.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif, yaitu dengan menggunakan metode wawancara dan dokumentasi. Wawancara dilakukan kepada beberapa informan yang terlibat langsung dalam pengelolaan zakat, infaq dan şadaqah. Sedangkan dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen yang ada kaitannya dengan pengelolaan zakat, infaq dan şadaqah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam melakukan pengelolaan zakat, infaq dan şadaqah, el-Zawa telah menerapkan manajemen modern meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan. Adapun model penghimpunan zakat, infaq dan şadaqah oleh el-Zawa adalah 1) potong gaji, 2) penyerahan langsung melalui gerai el-Zawa atau rekening bank, dan 3) penggalangan dana lewat event seperti temu wali wisuda mahasiswa baru dan penyebaran tabung amal. Sedangkan pendistribusian oleh el-Zawa dilakukan dalam dua bentuk, yaitu secara konsumtif dan produktif. Untuk pendistribusian secara konsumtif terbagi menjadi empat program unggulan, yaitu beasiswa yatim unggul, beasiswa akar tangguh, *qarḍul ḥasan* karyawan dan santunan sosial. Sedangkan pendistribusian secara produktif terbagi menjadi tiga program unggulan, yaitu pendampingan UMKM, *muḍarabah*, dan *qarḍul ḥasan* motor untuk karyawan.